

HUBUNGAN KONFLIK PERAN GANDA DAN KELELAHAN KERJA DENGAN STRES KERJA PADA WANITA

Oleh

Yuyun Darmawi

*Yuyun.darmawi@students.uin-suska.ac.id
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*

Abstrak

Stres kerja merupakan suatu kondisi yang tidak seimbang antara fisik dan psikis, muncul melalui proses interaksi antar manusia dan pekerjaannya berupa perasaan tertekan. Perasaan tersebut dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan menurunnya kondisi fisik seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi stres kerja adalah konflik peran dan pekerjaan yang berlebihan sehingga menyebabkan seseorang merasa lelah dalam bekerja sehingga menimbulkan kelelahan kerja. Subjek penelitian sebanyak 142 wanita yang bekerja. Penentuan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Data diperoleh menggunakan skala konflik peran ganda, kelelahan kerja dan stres kerja. Penelitian ini memiliki 3 hipotesis, Hipotesis pertama penelitian ini ada hubungan konflik peran ganda dengan stres kerja pada wanita, hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai signifikansi (p) = sebesar 0,14 ($\leq 0,05$) dan nilai $F = 6,155$, hipotesis kedua ada hubungan kelelahan kerja dengan stres kerja pada wanita, hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai signifikansi (p) = sebesar 0,021 ($\leq 0,05$) dan nilai sebesar $F = 5,456$, dan hipotesis ketiga ada hubungan konflik peran ganda dan kelelahan kerja dengan stres kerja pada wanita, hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai signifikansi (p) = sebesar 0,006 ($\leq 0,05$) dan nilai $F = 45,304$. Berdasarkan beberapa hipotesis di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis diterima, artinya ada hubungan konflik peran ganda dan kelelahan kerja dengan stres kerja pada wanita.

Kata Kunci: konflik peran ganda, kelelahan kerja, stres kerja, wanita.